

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) SMPIT Al-Uswah Surabaya dilaksanakan secara sistematis melalui penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) yang mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan Standar Mutu Kekhasan JSIT. Perencanaan tersebut mencakup penetapan visi, misi, dan tujuan kurikulum, penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta pengorganisasian materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perencanaan kurikulum tidak hanya menjadi pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam mewujudkan keseimbangan antara pencapaian kompetensi akademik dan pembentukan karakter Islami peserta didik.
2. Pelaksanaan Kurikulum JSIT SMPIT Al-Uswah Surabaya dilaksanakan melalui keterpaduan antara kegiatan pembelajaran di kelas dengan berbagai program pembiasaan keislaman, seperti shalat dhuha berjamaah, Bina Pribadi Islami (BPI), bina kelas komunal, serta pembiasaan ibadah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru menerapkan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan fleksibel sesuai dengan kondisi peserta didik, didukung oleh evaluasi pembelajaran yang tidak hanya menilai aspek pengetahuan, tetapi juga memperhatikan proses, sikap, dan perkembangan karakter peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan Kurikulum JSIT

mampu mengintegrasikan aspek akademik, spiritual, dan sosial dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Implementasi Kurikulum JSIT di SMPIT Al-Uswah Surabaya memberikan hasil terhadap pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi peserta didik. Dampak tersebut terlihat dari terbentuknya kebiasaan ibadah yang lebih konsisten, meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap santun peserta didik, serta berkembangnya kompetensi keagamaan melalui program tahfidz dan integrasi nilai-nilai keislaman dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Implementasi kurikulum yang dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran, budaya sekolah, dan program pembinaan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan Sekolah Islam Terpadu, yaitu menghasilkan peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kompetensi akademik, kompetensi keislaman, dan karakter Islami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah. Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan sistem perencanaan kurikulum berbasis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) khas JSIT, khususnya dengan terus memperbarui dan menyempurnakan 79 indikator SKL agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa mengurangi esensi nilai-nilai keislaman. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan jumlah guru yang memenuhi kualifikasi sebagai pembina Bina Pribadi Islami (BPI) agar rasio ideal 10:1

dapat terpenuhi secara merata, serta memperkuat sistem cadangan (plan B) dalam pembelajaran berbasis e-modul agar kendala teknis seperti gangguan jaringan tidak mengganggu kesinambungan pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru. Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru mata pelajaran umum, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara kreatif dan kontekstual, baik melalui kontrak belajar, kuis interaktif, maupun pengaitan materi pelajaran dengan ayat Al-Qur'an dan Hadits, sehingga pembelajaran tidak hanya menyentuh aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik. Guru juga diharapkan untuk secara konsisten mengikuti program peningkatan kompetensi (upgrading) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diselenggarakan sekolah guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kurikulum JSIT.
3. Bagi Peserta Didik. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan seluruh program dan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, seperti program tahfidz, Bina Pribadi Islami (BPI), dan Pembinaan Pribadi Islami (PPI), secara optimal sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan keislaman, memperkuat kebiasaan ibadah, dan membentuk karakter islami yang dapat diterapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi penelitian, yaitu SMPIT Al-Uswah Surabaya, dengan fokus pada implementasi kurikulum JSIT dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu,

peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian pada beberapa sekolah JSIT lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi implementasi kurikulum JSIT. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan fokus penelitian pada aspek evaluasi kurikulum JSIT secara lebih mendalam, atau mengkaji secara khusus dampak integrasi nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran umum tertentu terhadap capaian akademik dan karakter peserta didik secara kuantitatif, sehingga dapat melengkapi temuan kualitatif yang telah dihasilkan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2022). Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 115–126.
- Bhayangkara, M. A. P., Habibi, B., & Basukiyatno. (2024). Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam membangun pendidikan karakter di SMPIT. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Bhayangkara, M. A. P., Habibi, B., & Basukiyatno. (2024). Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam membangun pendidikan karakter di SMPIT. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya pengembangan number sense siswa melalui Kurikulum Merdeka. *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11–27.
- Fatimah, S. (2021). Manajemen mutu pendidikan di sekolah Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45–58.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2021). Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Hidayat, T., & Suryana, A. (2023). Pendekatan studi kasus dalam penelitian pendidikan kualitatif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 145–154.
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi pembelajaran matematika berbasis kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 591–606.
- Khoiriyati, W. R., & Daulai, A. F. (2023). National curriculum and integrated Islamic school network curriculum: Integration practice in Islamic education. *AtTarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Malo, H., Arsyad, M. N., & Sugiantoro, S. (2021). Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di kelas X SMAN 1 Wewewa Timur. *Maharsi*, 3(2), 24–36.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafilah, A., & Muflihin, A. (2025). Implementation of Islamic religious education learning based on the JSIT curriculum. *Inovasi Kurikulum*, 22(3).
- Nuryanti, N., Hidayat, T., & Rahman, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai tauhid dalam pendidikan karakter di sekolah Islam terpadu. *Journal of Education Research*, 4(3), 1234–1243.

- Purba, F. A., & Neliwati. (2025). Pelaksanaan kurikulum JSIT dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Purwanto, A. (2022). Pengembangan kurikulum sekolah Islam terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6421–6430.
- Putra, M. A., Habibi, B., & Basukiyatno. (2024). Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam membangun pendidikan karakter di SMPIT. *Journal of Education Research*, 5(4), 112–121.
- Putra, R., Habibi, M., & Basukiyatno, B. (2024). Implementasi kurikulum JSIT dalam membangun pendidikan karakter di SMPIT. *Journal of Education Research*, 5(1), 112–121.
- Sadiran, S. (2021). Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 15(1), 87–98.
- Saefuddin, A., Lestari, D., & Hidayah, S. (2023). Integrasi kurikulum nasional dan kurikulum JSIT dalam pembentukan karakter religius siswa. *Jurnal Tinta: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–156.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, M., Yulia, Y., Krisnawati, I., & Hayati, R. (2024). Ketercapaian standar mutu JSIT sebagai fondasi keunggulan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Wahyuni, S., & Rahmawati, N. (2022). Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 67–75.
- Yin, R. K. (2021). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Yusgiantara, A., Gunarsih, A., Basiroh, S., & Khuriyah. (2024). Inovasi pendidikan karakter berbasis kurikulum: Pendekatan holistik untuk SD, SMP, dan SMA di era digital. *Journal of Education Research*, 5(4)